

Evaluasi Koleksi Literatur Ekonomi dan Perbankan Melalui Analisis Sitasi Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto Tahun 2010-2017

Abstrak

Koleksi adalah sumber daya perpustakaan yang harus terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Memahami nilai keterpakaian koleksi perpustakaan sangat penting dalam rangka meningkatkan kualitas dan efektifitas koleksi. evaluasi koleksi yang dilakukan pada skripsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterpakaian koleksi oleh mahasiswa melalui analisis sitasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan tingkat ketersediaan koleksi dengan kebutuhan koleksi di perpustakaan IAIN Purwokerto menggunakan analisis sitasi bagi mahasiswa sarjana fakultas ekonomi dan bisnis Islam. Metode yang digunakan dalam melakukan kajian menggunakan metode analisis sitasi dengan objek penelitian pada skripsi tahun 2010 sampai tahun 2017. Penelitian menyimpulkan bahwa koleksi monograf nasional (berbahasa Indonesia) menjadi sumber informasi yang banyak dicari. Sebaliknya akses terhadap jurnal ilmiah sangat kurang karena kendala biaya pengadaan. dampak lain dari masalah minimnya jurnal ilmiah adalah rendahnya literasi informasi pada sumber-sumber informasi primer yang terbaru. Hubungannya dengan koleksi dan kecenderungan mahasiswa menggunakan koleksi monograf adalah semakin rendahnya akses ke jurnal ilmiah, maka akan semakin tinggi akses ke monograf sebagai sumber informasi penelitian mereka.

Kata Kunci: Evaluasi Koleksi, Sitasi, Literatur Ekonomi dan Perbankan, IAIN Purwokerto.

Abstract

Collections are library resources that must be continuously developed in accordance with the needs of users. Understanding the value of using library collections is very important in order to improve the quality and effectiveness of collections. Collection evaluation conducted on the thesis of students of the Faculty of Economics and Islamic Business aims to determine the level of use of collections by students through citation analysis. The purpose of this study was to ensure the level of availability of collections with collection needs in the IAIN Purwokerto library using citations analysis for undergraduate students of Islamic economics and business faculties. The method used in conducting the study used the citation analysis method with the object of research in the thesis of 2010 to 2017. The study concluded that the collection of national monographs (in Indonesian) was a sought-after source of information. On the contrary, access to scientific journals is very lacking due to constraints in procurement costs. another impact of the problem of the lack of scientific journals is the low level of information literacy in the latest primary information sources. its relationship with collections and the tendency of students to use monograph collections is the lower access to scientific journals, the higher access to monographs as a source of information for their research.

Keyword: Collection Evaluation, Citation, Economic and Banking Literature, IAIN Purwokerto.

¹ Pustakawan Ahli Muda Perpustakaan IAIN Purwokerto

Pendahuluan

Koleksi adalah sumber daya perpustakaan yang harus terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Memahami nilai keterpakaian koleksi perpustakaan sangat penting dalam rangka meningkatkan kualitas dan efektifitas koleksi. Sebab, ketimpangan antara kebutuhan pemustaka dan ketersediaan koleksi akan sangat berdampak pada penurunan nilai guna perpustakaan itu sendiri. Sebagai organisasi yang hidup, perpustakaan selalu harus peka terhadap tuntutan kebutuhan pemustaka akan sumber-sumber informasi. Oleh karena itu, perlu untuk terus dilakukan langkah-langkah konkrit mengukur kualitas koleksi melalui berbagai cara dan metode.

Metode yang dapat dilakukan untuk mengukur kualitas dalam evaluasi koleksi adalah, pertama evaluasi terpusat pada pemustaka (*user centered*), dan kedua evaluasi terpusat pada koleksi (*library holding centered/ collection centered*). Evaluasi pertama menekankan pada penggunaan atau pemanfaatan koleksi oleh pemustaka. Pada metode ini, yang lebih lazim dilakukan adalah menggunakan metode survei, dokumentasi dan analisis sitasi. Adapun metode kedua, evaluasi terpusat pada koleksi adalah bentuk dari kajian perbandingan antara standar yang ada dengan realitas koleksi tersedia. Acuan standar bisa menggunakan berbagai parameter seperti Standar Nasional Perpustakaan (SNP), Standar Nasional Indonesia (SNI), Standar Badan Akreditasi Nasional (BAN)

Evaluasi koleksi itu sendiri adalah bagian dari program pengembangan koleksi. Mengutip Ghalib Khan (2015), bahwa pengembangan koleksi adalah elemen penting dalam siklus kehidupan informasi (*collection development is considered an essential element of the information life cycle*). Adam and Noel (2008) dalam Ghalib Khan (2015) juga mengatakan hal senada bahwa pengembangan koleksi adalah faktor yang sangat penting bagi kualitas perpustakaan dan merupakan aspek sangat mahal dalam aktivitas perpustakaan.

Oleh karena itu, evaluasi koleksi yang dilakukan pada skripsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterpakaian koleksi oleh mahasiswa melalui analisis sitasi. Sebagaimana dalam sebuah pernyataan disebutkan bahwa *As such it is generally appropriate to use citation counts as a method of evaluating research, as each citation can be seen as an endorsement by one's peers* (Thornley, et al. 2015). Pernyataan tersebut menyiratkan sebuah pengertian

bahwa pada umumnya penelitian tentang hitungan sitasi digunakan sebagai metode evaluasi hasil penelitian sebab setiap sitasi dapat dilihat sebagai dukungan dari rekan peneliti lainnya. Sehingga secara khusus analisis dalam penelitian ini adalah untuk mengukur kualitas koleksi yang dimiliki perpustakaan IAIN Purwokerto dengan subjek ekonomi dan perbankan dan perluasan subjek ekonomi dan perbankan Islam.

Pemilihan pada skripsi program ekonomi syariah dan perbankan syariah didasarkan pada alasan bahwa disiplin ilmu ekonomi dan perbankan secara umum merupakan subjek ilmu dengan basis kajian yang signifikan diteliti. Dilihat dari fungsi dan peranannya dalam kehidupan manusia, masalah ekonomi dan perbankan adalah masalah yang terus berkembang dan dibutuhkan. Bahkan masalah ekonomi dan perbankan syariah secara khusus merupakan tren baru dari sistem perbankan nasional. Adiwarmanto A. Karim (2011, 25) menyatakan bahwa perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang dengan tingkat pertumbuhan cukup tinggi. Perkembangan perbankan syariah tentu tidak akan lepas dari perkembangan informasi di bidangnya.

Juri Allik (2013) dalam penelitiannya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas karya ilmiah disebutkan bahwa negara atau wilayah yang menghasilkan pendapatan nasional bruto per kapita yang lebih besar dan mengalokasikan sebagian besar pendapatannya untuk penelitian dan pengembangan, berpotensi menghasilkan publikasi ilmiah yang berkualitas. Oleh karena itu relevan dengan semua pernyataan di atas, dapat disimpulkan penting untuk mengkaji permasalahan tentang bagaimana ketersediaan koleksi literatur bidang ekonomi dan perbankan di UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Masalah penelitian ini adalah, (1) bagaimana deskripsi dan analisis karakteristik literatur ekonomi dan perbankan pada skripsi mahasiswa program studi ekonomi Islam dan perbankan Islam, (2) bagaimana deskripsi dan analisis ketersediaan literatur ekonomi dan perbankan yang disitir dalam penulisan skripsi mahasiswa program studi ekonomi Islam dan perbankan Islam, (3) bagaimana deskripsi dan analisis kebutuhan literatur ekonomi dan perbankan yang perlu dikoleksi di UPT Perpustakaan sesuai kebutuhan pemustaka dalam menulis skripsi mahasiswa program studi ekonomi Islam dan bisnis Islam.

Tujuan penelitian ini adalah, (1) Mendeskripsikan dan menganalisis karakteristik literatur ekonomi dan

perbankan pada skripsi mahasiswa program studi ekonomi Islam dan perbankan Islam, (2) Mendeskripsikan dan menganalisis ketersediaan literatur ekonomi dan perbankan yang disitir dalam penulisan skripsi mahasiswa program studi ekonomi Islam dan perbankan Islam, (3) Mendeskripsikan dan menganalisis kebutuhan literatur ekonomi dan perbankan yang perlu dikoleksi di UPT Perpustakaan sesuai kebutuhan pemustaka dalam menulis skripsi mahasiswa program studi ekonomi Islam dan bisnis Islam.

Metode Penelitian

Analisis bibliometrika ini bertujuan untuk menjelaskan proses komunikasi tertulis, sifat dan arah pengembangan sarana deskriptif perhitungan dan analisis berbagai faset komunikasi. *Bibliometrics as a tool for conducting such as a study. It refer to the application of statistical techniques to the literature of given subject*" (Harande, 2011, dalam Sri Wulb, 2014:2).

Metode pengumpulan data penelitian menggunakan metode dokumenter data diklasifikasi berdasarkan bentuk/format literatur, subjek, bahasa dan keusangan literatur. Data dimasukkan dalam tabulasi untuk dianalisis. Proses pengumpulan datanya dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

Analisis sitasi dilakukan menggunakan perhitungan sitiran (*citation counting*), yaitu menghitung frekuensi karya disitir dalam karya lainnya. Analisis data dilakukan dengan menyederhanakan rekapitulasi data dalam bentuk tabel sehingga mudah dibaca untuk kemudian diinterpretasikan. Interpretasi dilakukan untuk mencari makna yang lebih luas dan aplikatif dari data yang ditampilkan, baik pengarang, tahun, subjek, bahasa, jenis atau format literatur.

Adapun analisis keusangan atau paro hidup literatur adalah waktu saat setengah dari seluruh literatur suatu disiplin ilmu digunakan secara terus-menerus. Menghitung paro hidup didasarkan pada *Source Citation Index, Journal Citation Report* (Garfield 1985, iii-ix), dengan cara menetapkan persentase kumulatif dari sitiran sehingga sama atau lebih dari dengan 50%. Penghitungannya dilakukan dengan cara mengurangi jumlah persentase kumulatif tahun terbit yang menyitir dengan tahun terbit sitiran sehingga tercapai 50%. Untuk menghitungnya bisa menggunakan menggunakan rumus median yaitu:

$$Mdn = \frac{l + \frac{1}{2} n \cdot f^{ab} \times i}{f^i}$$

- Mdn* = Median
- l* = Lower limit
- f^{ab}* = Frekuensi kumulatif yg terletak di bawah interval mengandung median
- fⁱ* = Frekuensi asli
- i* = Interval
- N* = Number of cases

Tahapan berikutnya adalah dengan cara, (1) mengelompokkan usia literatur dalam kelipatan tertentu. Dari beberapa literatur penelitian yang sejenis terdapat 2 pengelompokan usia literatur, ada yang 10 tahun dan 5 tahun. Di sini peneliti akan mengambil interval kelompok usia literatur 5 tahun; (2) menentukan persentase masing-masing kelompok; (3) menentukan persentase 50% pada kelompok kumulatif yang mendekati dan lebih dari 50%; (4) menentukan selisih persentase dengan mengurangi 50% pada kelompok usia yang jumlah kumulatifnya kurang dari 50%. Selisih angka tersebut merupakan bagian dari kumulatif diatas 50% sehingga dapat diketahui berapa tahun mencapai angka kumulatif 50%. Hasil dari penghitungannya memberikan kesimpulan tentang kategori kemutakhiran literatur yang disitir.

Pembahasan

Sitasi dan Alasan Mensitasi

Istilah kata sitasi adalah kata ubahan dari kata berbahasa Inggris *citation*. Dalam istilah lain juga disebut dengan sitiran. Secara sederhana sitasi diartikan sebagai kutipan. Sedangkan dalam pengertian yang lebih luas, sitasi atau sitiran adalah suatu catatan yang merujuk pada suatu karya yang dikutip atau pada beberapa sumber yang memiliki otoritas (ALA 1983, 43).

Dalam pendapat lain disebutkan bahwa :A "*citation*" is the way you tell your readers that certain material in your work came from another source. It also gives your readers the information necessary to find that source again, including: information about the author, the title of the work, the name and location of the company that published your copy of the source, the date your copy was published, the page numbers of the material you are borrowing (Plagiarism.org 2017)

Dalam Teori normatif perilaku sebagaimana mengutip (Merton, 1973, 1988) dalam (Thornley, et al. 2015) mengklaim bahwa kutipan adalah pengakuan atas pengaruh intelektual dari karya yang dikutip. Ada pendapat yang membedakan sitasi dengan rujukan bahwa, rujukan adalah pernyataan yang diberikan sebuah dokumen

kepada dokumen lain, sedangkan sitasi atau sitiran adalah pernyataan yang diterima suatu dokumen dari dokumen lain. Sitasi selalu berhubungan dengan dua data yaitu data yang disitir (pasti lebih lama publikasinya) dan data yang menyitir. Sehingga analisis sitasi ruang lingkupnya adalah mengkaji data yang disitir (dikutip) oleh sebuah data yang menyitir (mengutip) (Beni 1999, 15).

Konsep yang melatar belakangi adanya sitiran pada dasarnya adalah adanya hubungan yang berarti antara suatu karya dengan karya lainnya. Hubungan tersebut merupakan sebuah konsekuensi relasional dalam penulisan ilmiah. Secara umum, kutipan atau sitasi adalah pengakuan positif bahwa sumber tersebut merupakan kontribusi yang berharga untuk penelitian, meskipun tingkat pastinya akan bervariasi tergantung pada alasan pengutipan. Namun demikian tingkat kutipan yang frekuensinya tinggi merupakan indikator terhadap kepercayaan ilmiah terhadap sebuah karya sekaligus pengakuan akan otoritas karya ilmiah tersebut.

Peter W. Martin (Introduction to Legal Citation 2013, 3) menyebutkan beberapa alasan dilakukan sitasi diantaranya:

- a) *identify the document and document part to which the writer is referring*
- b) *provide the reader with sufficient information to find the document or document part in the sources the reader has available (which may or may not be the same sources as those used by the writer), and*
- c) *furnish important additional information about the referenced material and its connection to the writer's argument to assist readers in deciding whether or not to pursue the reference.*

Mensitasi adalah memberikan informasi tambahan yang penting tentang bahan rujukan dan hubungannya dengan ide penulis untuk membantu peneliti berikutnya memutuskan perlu tidaknya untuk menemukan referensi itu.

Pendapat lain menyebutkan beberapa alasan dari sitasi diantaranya:

- a) *citations are extremely helpful to anyone who wants to find out more about your ideas and where they came from*
- b) *not all sources are good or right -- your own ideas may often be more accurate or interesting than those of your sources. Proper citation will keep you from taking the rap for someone else's bad ideas.*
- c) *citing sources shows the amount of research you've done*

- d) *citing sources strengthens your work by lending outside support to your ideas* (Plagiarism.org 2017)

Definisi Analisis Sitasi

Analisis sitasi adalah sebuah kajian terhadap sejumlah sitiran atau rujukan yang terdapat dalam karya ilmiah atau literatur (Martyn 1975, 290). Mengutip Martin (Introduction to Legal Citation 2013, 3), bahwa *The fundamental tradeoff that underlies any citation scheme is one between providing full information about the referenced work and keeping the text as uncluttered as possible*. Secara mendasar, yang ditawarkan dari skema sitasi diantaranya adalah menyediakan informasi secara utuh tentang karya yang dirujuk dan menyimpannya setepat mungkin. Menurut Gina R Barkett (2001, 155), penerapan analisis sitasi di bidang ilmu pengetahuan telah diakui secara luas untuk mengidentifikasi jurnal-jurnal inti dan peneliti-peneliti yang banyak menghasilkan karya.

Kajian analisis sitiran pertama kali diterapkan oleh Gross pada tahun 1927 ketika menganalisis sebuah majalah kimia terbitan 1926 yang berjudul *Journal of American Chemical Society* dalam rangka menentukan majalah kimia yang sekiranya dimiliki perpustakaan (Beni 1999, 18).

Analisis Sitasi bidang Ekonomi dan Perbankan

Ekonomi dan perbankan adalah bagian dari disiplin ilmu tentang ekonomi. Ilmu ekonomi dan perbankan masuk dalam rumpun ilmu ekonomi. Sedangkan ilmu ekonomi adalah bagian dari ilmu sosial. Sebagaimana menurut penggolongan yang dibuat oleh INFROSS (*Investigation into information requirements of social science*) bahwa cakupan kajian ilmu sosial adalah antropologi, ekonomi, psikologi, politik, dan pendidikan (Line 1971, 412). Penelitian ini mengambil terminologi khusus bidang ekonomi dan perbankan.

Tahun 1996, Arif Maulana pernah meneliti karakteristik literatur majalah bidang ekonomi di Indonesia untuk kurun waktu tahun 1990 sampai 1994 yang hasilnya menyimpulkan bahwa buku merupakan bentuk literatur yang paling banyak dijadikan sebagai sumber rujukan. Selain buku ada majalah, sumber lain yang tidak diterbitkan, terbitan pemerintah serta sumber lain seperti brosur dan koran. Dari segi bahasa literatur berbahasa Inggris adalah *literatur* yang paling banyak dijadikan sumber rujukan. Sedangkan dari segi usia literatur, maka sebagian besar literatur berusia lima tahun (Maulana 1996, 57-58).

Standar Koleksi Sebagai salah Satu Parameter

Eksistensi sebuah institusi perpustakaan di setiap perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menunjang pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, perpustakaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kelembagaan pendidikan tingkat tinggi dalam rangka menunjang kegiatan pendidikan-pengajaran, penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebaran informasi kepada seluruh sivitas akademiknya. Sejalan dengan hal tersebut, dikuatkan lagi dengan adanya Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Dalam pasal 3 Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI tersebut dinyatakan bahwa setiap penyelenggara dan atau pengelola perpustakaan perguruan tinggi wajib berpedoman pada Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi 2017). Standar koleksi perguruan tinggi yang ditetapkan adalah pertama, dari segi jenis koleksi. Koleksi perpustakaan berbentuk karya tulis karya cetak, digital dan atau karya rekam terdiri atas fiksi dan nonfiksi. Koleksi nonfiksi terdiri atas buku wajib mata kuliah; bacaan umum; referensi; terbitan berkala; muatan lokal; laporan penelitian, dan literatur kelabu. Proporsi jumlah koleksi terbagi sebagai berikut:

Tabel 1. Standar Koleksi per prodi menurut Peraturan Kepala PNRI tentang Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi

No	Jenis koleksi	Standar	Satuan	Asumsi jumlah MK wajib	Total Koleksi
1	Buku wajib	3	judul/MK	64	192
2	Pengayaan	2	2 x Buku wajib	2	384
3	Audiovisual	Menyesuaikan			
4	e-resources	Menyesuaikan			
5	jurnal ilmiah	2	judul/prodi		2
6	majalah ilmiah	1	judul/prodi		1
Jumlah					579

Sumber: Buku Panduan Akademik IAIN Purwokerto tahun 2015-2016 (Purwokerto 2015, 278-279)

Tabel 2. Standar Koleksi per prodi menurut Peraturan Kepala PNRI tentang Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi berdasarkan mata kuliah jurusan/prodi

No	Jenis koleksi	Standar	Satuan	Asumsi jumlah MK bidang Ekonomi dan Perbankan	Jumlah
1	Buku wajib	3	judul/MK	39	117
2	Pengayaan	2	2 x Buku wajib	2	234
3	Audiovisual	menyesuaikan			
4	e-resources	menyesuaikan			
5	Jurnal ilmiah	2	judul/prodi		2
6	Majalah ilmiah	1	judul/prodi		1
					354

Sumber: Buku Panduan Akademik IAIN Purwokerto tahun 2015-2016 (Purwokerto, 2015, pp. 278-279)

Hasil Penelitian

Banyaknya literatur yang disitir dalam tiap skripsi mempunyai jumlah yang berbeda-beda. Total dokumen sitasi skripsi dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2017 sebagaimana dalam tabel 5 berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi skripsi sumber penelitian

No	Tahun Dokumen	Jumlah Dokumen	Jumlah Sitasi
1	2010	15	195
2	2011	19	185
3	2012	21	325
4	2014	25	268
5	2015	44	625
6	2016	97	1265
7	2017	90	1532
Jumlah		311 dokumen	4395 judul

Sumber: Dokumentasi koleksi tercetak dan elektronik perpustakaan IAIN Purwokerto

Setelah dipilih berdasarkan kriteria tertentu, dokumen yang masuk dalam data yang dijadikan sebagai sumber data penelitian khusus subjek ekonomi dan perbankan serta perluasan subjeknya pada ekonomi Islam dan perbankan islam adalah sejumlah 1180 cantuman bibliografi. Karakteristik Literatur Ekonomi dan Perbankan.

Bentuk/Format Literatur

Kategori bentuk literatur dalam penelitian ini terdiri dari enam (6) macam bentuk yaitu monograf, jurnal/majalah ilmiah, laporan penelitian, skripsi/tesis/disertasi, terbitan pemerintah dan makalah. Dari hasil analisis seluruh sitasi dalam skripsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam tahun 2010 sampai 2017, diperoleh data frekuensi judul sesuai dengan bentuk literaturnya sebagai berikut:

Tabel 4. Bentuk-bentuk literatur yang disitir

No	Bentuk Literatur	Frekuensi sitasi	persentase
1	Monograf	978	82.9
2	Jurnal Ilmiah	80	6.8
3	Terbitan Pemerintah	10	0.8
4	Laporan penelitian	2	0.2
5	Skripsi/Tesis/Disertasi	78	6.6
6	Makalah	8	0.7
7	Bentuk lain	24	2.0
Jumlah		1180	100%

Sumber: Rekapitulasi dan tabulasi daftar pustaka skripsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Purwokerto tahun 2010-2017

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa sitasi terhadap sumber informasi monograf memperoleh peringkat tertinggi yaitu 82,9% dibandingkan dengan sumber data bentuk lain. Peringkat kedua adalah sumber data bentuk jurnal ilmiah yang mencapai 6,8%, urutan berikutnya adalah bentuk skripsi/tesis/disertasi yang mencapai 6,6%. Selanjutnya berurutan, dari bentuk lain, yaitu yang tidak termasuk dalam enam bentuk di atasnya sebagai contoh paper, kertas kerja, berita, sumber *website* dan lain sebagainya sebanyak 2,0%, terbitan pemerintah sebanyak 0,8%, makalah sebanyak 0,7% dan terendah adalah bentuk laporan penelitian sebanyak 0,2%.

Mengutip Garvey (1979, 269), yang mengatakan bahwa perbedaan antara ilmuwan bidang informasi berbeda dengan ilmuwan bidang eksakta adalah kecenderungan mereka dalam memanfaatkan buku dibandingkan literatur lain. Artinya, ilmuwan bidang sosial (termasuk dalam hal ini ekonomi dan perbankan), lebih cenderung mengandalkan sumber literatur monograf dibandingkan ilmuwan bidang eksakta. Ilmuwan eksakta konon lebih banyak menggunakan literatur bentuk majalah dan makalah pertemuan. (Beni 1999, 62).

Kedua, kecenderungan penggunaan koleksi monograf boleh jadi karena akses terhadap koleksi lain di luar monograph terdapat kendala. Ada beberapa kendala yang bisa memberikan alasan rendahnya sumber sitasi selain monograf diantaranya; (1) koleksi yang masih terbatas di perpustakaan, (2) tidak tersedianya akses informasi ke sumber-sumber lain non monograf, (3) tingkat literasi informasi non monograf yang masih rendah, (4) kurang atau tidak adanya program-program penguatan literasi informasi seperti sosialisasi informasi, pelatihan literasi dan sebagainya.

Peringkat Penulis

Peringkat penulis adalah produktivitas penulis dalam subjek ekonomi dan perbankan yang banyak disitir oleh peneliti dalam penulisan skripsi. Berdasarkan tabulasi data peringkat tertinggi dari penulis yang mendapatkan sitasi adalah Muhammad dengan jumlah sitasi sebanyak 132 kali, berikutnya adalah Adiwarmanto A Karim dengan total sitasi sebanyak 41 kali, dan ketiga adalah Muhammad Syafii Antonio dengan jumlah sitasi sebanyak 40 kali. Dilihat dari peringkat tersebut, ternyata ketiga penulis tersebut adalah pakar bidang ekonomi dan perbankan, lebih khususnya lagi ketiganya banyak dan lebih sering membuat karya dalam bidang ekonomi dan perbankan Islam seperti perbankan Islam, Bank Syariah, ekonomi Islam dan masalah-masalah tentang ekonomi dan perbankan Islam lainnya.

Subjek Literatur

Subjek bibliografi sitasi dari seluruh dokumen diklasifikasikan berdasarkan *Dewey Decimal Classification* (DDC) edisi 23 dan juga klasifikasi pengembangan DDC pada seksi Islam. Berdasarkan rekap tabulasi data terdapat 93 subjek dalam kategori diperoleh data bahwa literatur subjek ekonomi paling tinggi digunakan sebagai sumber rujukan dalam penelitian mahasiswa dengan persentase sebanyak 17,46 persen, selanjutnya ekonomi Islam sebanyak 12,71 persen, manajemen sebanyak 11,19 persen, manajemen sebanyak 10,68 persen, subjek bank sebanyak 9,66 persen, marketing sebanyak 5,34 persen.

Tabel 5. Tabulasi Rangking Lima Besar Subyek Sitasi Skripsi Fakultas FEBI tahun 2010-2017

No	Subjek	Kelas	Frek.	%
1	Ekonomi	330	206	17,46%
2	Ekonomi Islam/ Syariah	2X6.3	150	12,71%

3	Bank Islam/ Syariah	2X4.27	132	11,19%
4	Bisnis/Manajemen	650	126	10,68%
5	Bank/Perbankan	332.1	114	9,66%
6	Marketing/Pemasaran	658.8	63	5,34%

Sumber: Rekapitulasi dan tabulasi daftar pustaka skripsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Purwokerto tahun 2010-2017

Tabel tersebut memberikan penjelasan tentang kelas subjek literatur diantara kelas 330, kelas 332.1, kelas 650, kelas 658.8, kelas 2X4.27 dan 2X6.3 dalam jajaran koleksi perpustakaan yang paling sering digunakan. Dengan demikian, para peneliti dalam penulisan skripsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam pada tahun 2010 sampai 2017 lebih banyak menggunakan koleksi dalam masalah tersebut.

Bahasa Literatur

Bahasa literatur adalah bahasa yang digunakan dalam literatur di setiap daftar pustaka skripsi yang sementara, baru terdapat 3 (tiga) bahasa yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris.

Tabel 6 Penggunaan Bahasa Dokumen/literatur

No	Bentuk Literatur	Frek.	I	%	A	%	E	%
1	Monograf	978	948	97%	7	1%	23	2%
2	Jurnal Ilmiah	80	71	89%	1	1%	8	11%
3	Terbitan Pemerintah	10	10	100%	0	0%	0	0%
4	Laporan penelitian	2	2	100%	0	0%	0	0%
5	Skripsi/Tesis/ Disertasi	78	77	99%	0	0%	1	1%
6	Makalah	8	8	100%	0	0%	0	0%
7	Bentuk lain	24	22	92%	0	0%	2	9%
Rata-Rata				97%		0,29%		3,29%

I= Indonesia, A= Arab, E= English

Sumber: Rekapitulasi dan tabulasi daftar pustaka skripsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Purwokerto tahun 2010-2017

Dilihat dari penggunaan bahasa dokumen/literatur sitasi sebagaimana ditampilkan pada tabel 6 di atas maka tampak bahwa bahasa mayoritas dokumen adalah Bahasa Indonesia sebanyak 97% rata-rata dari keseluruhan dokumen, sedangkan sisanya hanya 0,29% yang Bahasa

arab dan 3,29% yang Bahasa Inggris. Jika data ini disandingkan dengan data tentang penulis, maka dapat diketahui bahwa memang pada tingkat tertinggi rangking sitasinya merupakan penulis lokal atau dari bangsa kita sendiri. Ada lima nama yang menonjol dengan tingkat sitasi tinggi yaitu; Muhammad, Adiwarmanto A Karim, Muhmmamad Syafii Antonio, kemudian ada Khasmir, dan juga Ahmad Dahlan. Kita lihat penulis yang berbahasa Arab ada Yusuf Al Qordowi berada di peringkat ke 7 tertinggi, sedangkan yang berbahasa Inggris ada pengarang yang juga masuk daftar penulis, yaitu Philip Kotler pada peringkat 9 tertinggi.

Hubungan antara bahasa dokumen atau literatur dengan penulis disini adalah bahwa jika semakin banyak penulis yang produktif dalam membuat karya ilmiah dalam berbahasa asing, maka berpeluang dalam menaikkan frekuensinya sitasi oleh peneliti lain. Semakin varian sumber pengutipan referensi dalam karya ilmiah, maka dapat diartikan bahwa karya ilmiah tersebut disusun berdasarkan pengkajian mendalam yang didukung oleh data-data primer yang memadai. Semakin varian bahasa dokumen yang digunakan, menunjukkan keluasaan wawasan dan kemampuan akses sumber informasi secara terbuka. Kemampuan akses bukan hanya dari keterampilan pencarian informasi oleh peneliti sendiri, melainkan juga ada dukungan dari institusi penyedia sumber informasi yaitu perpustakaan.

Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan IAIN Purwokerto

Unit pelaksana teknis perpustakaan IAIN Purwokerto sebagai salah satu unit pengelola sumber-sumber informasi ilmiah berperan sangat strategis dalam tanggung jawabnya turut mengemban amanah institusi mewujudkan Tri Darma Perguruan Tinggi. Sebagaimana tertuang dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa perpustakaan merupakan sumber belajar yang amat penting sekalipun bukan satu-satunya.

Sebagai sumber belajar, perpustakaan memiliki tugas pokok mengelola sumber-sumber informasi untuk dapat dilayankan sebesar-besarnya dalam rangka pelestarian dan pengembangan ilmu pengetahuan, riset dan juga rekreasi ilmiah untuk pemustaka atau masyarakat akademisi. Informasi-informasi tersebut dikemas dan dilayankan dalam teknik, format dan sistem yang mengedepankan nilai ketergunaan, kemudahan, kecepatan serta kemutakhiran informasi.

Dalam pencapaiannya, perpustakaan terus berupaya membenahi diri secara dinamis berkelanjutan terhadap segala perubahan dan perkembangan terutama dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan ini dilakukan secara sinergis, perencanaan yang matang, tindakan yang strategis dan sistematis melalui implementasi sistem manajemen mutu layanan, serta evaluasi yang menyeluruh, proporsional dan transparan.

UPT perpustakaan IAIN Purwokerto terus melakukan evaluasi diri untuk lebih matang melakukan tugas-tugas dan pengelolannya terutama dalam bidang layanan, dengan mengedepankan pada prinsip, kepuasan layanan adalah hak pemustaka (Penyusun 2017, 6). Untuk mewujudkan perpustakaan sebagai “ruh” institusi akademik, maka kemudahan, kelengkapan, kemutakhiran koleksi menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari program-program pelayanan yang menunjang Tri Darma Perguruan Tinggi. Koleksi yang memadai menjadi istilah utama yang melingkupi hampir semua definisi tentang perpustakaan ideal. Oleh karena itu maka pengembangan koleksi menjadi program wajib dan rutin di Perpustakaan IAIN Purwokerto. Tujuannya untuk memenuhi kebutuhan dalam rangka merealisasikan fungsi perpustakaan itu sendiri, yaitu pendidikan, penelitian, informasi, penyimpanan dan kultural/rekreasi.

Sesuai dengan masalah dan jangka waktu penelitian, maka profile koleksi juga diambil berdasarkan masa yang dijadikan objek penelitian yaitu sampai tahun 2017. Berikut perkembangan koleksi perpustakaan IAIN Purwokerto empat tahun terakhir sampai tahun 2017:

Tabel 7 Rekapitulasi koleksi perpustakaan IAIN Purwokerto tahun 2015-2017

No	Jenis GMD	Tahun			
		2017	2016	2015	2014
1	Teks/Buku	24.947	8.082	8.082	tidak terlacak
2	E-Book	49.572	40.500	0	tidak terlacak
3	E-Journal	4.502	0	0	tidak terlacak
4	Artikel Jurnal	5.125	4.576	4.576	tidak terlacak
5	Skripsi	2.845	2.845	2.845	tidak terlacak
6	Thesis	133	0	0	tidak terlacak
7	Disertasi	0	0	0	tidak terlacak

8	Laporan Penelitian	175	94	94	tidak terlacak
9	Tugas Akhir	117	61	61	tidak terlacak
10	Prosiding	120	0	0	tidak terlacak
11	Motion Picture	0	0	0	tidak terlacak
12	Computer File	49.500	1	1	tidak terlacak
13	Technical Drawing	1	1	1	tidak terlacak
14	Picture	1	1	1	tidak terlacak
15	CD/DVD File	0	0	0	tidak terlacak
16	Pathfinder	0	0	0	tidak terlacak
17	Kliping	0	0	0	tidak terlacak
18	Majalah	120	0	0	tidak terlacak
Jumlah		137.158	56.161	15.661	

Sumber: laporan rekapitulasi koleksi UPT Perpustakaan melalui aplikasi SLIM tahun 2018 dan buku panduan perpustakaan tahun 2017, 2016, 2015.

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui adanya perkembangan koleksi dari tahun ke tahun yang terus bertambah. Hanya saja untuk tahun 2014 ke belakang tidak bisa terlacak rekapitulasi koleksi yang dimiliki perpustakaan IAIN Purwokerto karena pada tahun tersebut mengalami migrasi sistem untuk perpustakaan. Data rekapitulasi di atas jika diamati sepintas akan tampak bahwa di tahun 2017 terjadi lonjakan koleksi yang sangat besar. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2017, terdapat beberapa program kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan koleksi, diantaranya dimulainya pembelian koleksi melalui database langganan berbayar online yaitu PROQUEST, tahun 2017 UPT perpustakaan mendapatkan hibah database online dari Kemenag yaitu GALE CANGENGE, ditahun yang sama, perpustakaan mendapatkan bantuan koleksi monograf dari Perpustakaan Nasional RI sebanyak 1000 eksemplar, dan dari Bank Indonesia 200 eksemplar.

Dari total koleksi perpustakaan IAIN Purwokerto sebagaimana yang telah disajikan dalam tabel 3, subjek koleksi peruntukan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, program studi Ekonomi Syariah sejumlah 2684 cantuman dan Perbankan Syariah sejumlah 1790 cantuman, diluar database online langganan. Dibandingkan dengan daftar subjek sitasi selama kurun

waktu 2010-2017 adalah 1180 cantuman, maka jumlah tersebut lebih kecil dari koleksi yang sudah tersedia. Itu artinya koleksi untuk mahasiswa keprodian ekonomi Islam dan Perbankan Islam masih dalam taraf wajar.

Dari sisi bahasa literatur, koleksi di Perpustakaan IAIN Purwokerto terpilah sebagai berikut:

Tabel 8. Rekapitulasi Koleksi Berdasarkan Bahasa Literaturnya

No	Koleksi berdasarkan Bahasa literaturnya	Jumlah		% judul
		Judul	Eksemplar	
1	Indonesia	28175	69106	93,285%
2	Inggris	832	1297	2,755%
3	Arab	1190	2224	3,940%
4	Belanda	1	1	0,003%
5	Perancis	1	1	0,003%
6	Bahasa lainnya (Daerah)	4	8	0,013%

Sumber: Data aplikasi SLIMS Perpustakaan IAIN Purwokerto tahun 2018.

Keusangan Literatur

Berdasarkan tabulasi data, terdapat literatur tertua bentuk monograf (buku) yang terbit pada tahun 1977, yang berarti dokumen tersebut sudah berusia 40 tahun sedangkan literatur yang terbaru adalah terbitan tahun 2017. Menghitung keusangan atau paruh hidup literatur yang dilakukan disini dengan mengelompokkan usia literatur dalam lima tahunan sebagaimana dalam cara yang digunakan oleh Romanus Beni (1999, 100) dalam menghitung paruh hidup yang juga mengadopsi Garfield (1985).

Tabel 9. Usia Literatur Ekonomi dan Perbankan Skripsi Mahasiswa 2010-2017

Umur	Tahun terbit	Bentuk literatur							Jumlah	%
		Mono	Jur	Ter. Pm	Lapen	Sk/T/D	Mak.	B.L		
0-5	13-17	98	35	0	0	29	1	4	167	14.14%
6-10	08-12	282	23	7	1	30	3	16	362	30.65%
11-15	03-07	294	10	1	0	15	2	1	323	27.35%
16-20	98-02	190	5	2	0	2	3	2	204	17.27%
21-25	93-97	74	1	0	0	0	1	0	761	6.44%
26-30	88-92	30	1	0	0	0	0	0	31	2.62%
>30	77-87	17	0	0	0	0	0	0	17	1.44%
SUM		985	75	10	1	76	10	23	1180	

Sumber: Rekapitulasi dan tabulasi daftar pustaka skripsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Purwokerto tahun 2010-2017

Dari tabel di atas tampak bahwa semakin tua usia literatur, penggunaannya semakin menurun. Ini menunjukkan bahwa ada dinamisasi informasi dan pengetahuan di bidang ekonomi dan perbankan. Semakin berjalan tahun, terdapat perkembangan dan isu-isu baru sehingga nilai informasi lama menjadi usang tergantikan dengan informasi yang datang kemudian. Semakin usang nilai informasi semakin jarang atau bahkan tidak lagi disitir oleh peneliti berikutnya.

Berdasarkan data diatas, maka keusangan literatur dapat dihitung melalui paruh masa paruh hidup literatur yaitu menggunakan angka persentase 50%. Caranya:

- Paruh hidup = 50%
- Usia terbaru/termuda 0-5 = 14.14%
- Paruh hidup = 50% - 14,14% = 35,86%.
- Paruh hidup kedua = 35,86% / 30,65% (dibagi) = 1,16%

Hasil dari kalkulasi paruh waktu kedua ini dikalikan dengan 5 tahun interval maka hasilnya adalah 5,8 dalam satuan tahun. Maka paruh hidup literatur ekonomi dan perbankan di perpustakaan IAIN Purwokerto selama tahun 2010 sampai 2017 adalah 5,8 tahun. Angka ini memiliki arti tersendiri yang memberikan indikasi bahwa: 1) secara umum, literatur ekonomi dan perbankan di perpustakaan IAIN Purwokerto yang berusia kurang dari 5,8 tahun dianggap masih mutakhir; 2) secara umum, literatur ekonomi dan perbankan di perpustakaan IAIN Purwokerto yang berusia lebih dari 5,8 tahun dianggap sudah usang; 3) batas usia literatur ini perlu dijadikan sebagai dasar dalam pelaksanaan penyiangan (*weeding*) koleksi bidang subjek ekonomi dan perbankan di perpustakaan IAIN Purwokerto; 4) Masa usia literatur 5,8 tahun dapat dijadikan dasar pelaksanaan program pengembangan koleksi baik dalam bentuk alih media maupun pengadaan baru.

Penutup

Berdasarkan hasil olah data secara kuantitatif terhadap data tabulasi dan perhitungannya, maka beberapa hal yang menjadi inti dari hasil penelitian ini adalah, (1) Format atau bentuk literatur yang dominan dipilih dan dijadikan sebagai bahan referensi dalam penulisan skripsi oleh para peneliti dari kalangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam adalah format/bentuk monograf. Kenyataan ini memiliki arti bahwa akses para

penulis skripsi ke sumber-sumber informasi perpustakaan di perpustakaan IAIN Purwokerto lebih mudah dan terjangkau pada koleksi monograf (buku) dibanding dengan akses ke bentuk non monograf. Koleksi monograf untuk sementara diakui memiliki konten informasi yang dibutuhkan dalam penelitian skripsi mahasiswa tahun 2010 sampai tahun 2017.

(2) Terlihat adanya kesenjangan terhadap pemanfaatan koleksi monograf dengan yang non monograf terutama sumber informasi primer dalam bentuk jurnal ilmiah. Hal ini sebagaimana pernah disinggung sebelumnya oleh Rapple (2003, 129) Bahwa langganan jurnal yang mahal merupakan penghalang bagi para sarjana, yang karirnya sangat bergantung pada visibilitas dan pengaruh penelitian mereka.

(3) Terdapat 93 subjek dalam rumpun pengkelasan khusus bidang ekonomi, ekonomi islam/syariah, manajemen bisnis, bank, bank islam/syariah dan masalah yang berkaitan dengan bidang sosial, kesejahteraan serta pemasaran dan transaksi bisnis lainnya yang semuanya telah tersedia dalam koleksi perpustakaan. Perpustakaan IAIN Purwokerto sudah cukup memadai dan memenuhi standar koleksi sebagaimana yang disyaratkan dalam peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Indonesia tentang Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi dengan asumsi buku wajib adalah 3 judul per mata kuliah ditambah buku pengayaan sebanyak 2 kali buku wajib. (Indonesia 2017).

(4) Bahasa literatur yang dijadikan sebagai sumber rujukan/kutipan sebagian besar adalah berbahasa Indonesia. Penulis yang menduduki rangking terbanyak yang disitasi, dari peringkat lima besar semuanya adalah penulis lokal yang karya-karyanya juga berbahasa Indonesia. Ini berarti para mahasiswa merasa lebih akrab dan mudah memahami isi informasi karya dari para penulis (peneliti) lokal.

(5) Peneliti berargumentasi bahwa tingkat literasi mahasiswa penulis skripsi tahun 2010-2017 terhadap sumber-sumber informasi berbahasa asing yang rendah dipengaruhi keberadaan koleksi yang minim dari literatur berbahasa asing. Dampak pada keterbatasan literasi mereka secara tidak langsung mempengaruhi apa yang mereka tulis dalam karya ilmiahnya

(6) Keusangan literatur 5,8 tahun adalah masa paruh hidup koleksi perpustakaan. Hitungan keusangan 5,8 tahun bisa diasumsikan masa tenggang koleksi subjek bidang ekonomi dan perbankan. Masa ini tentu lebih lama dibanding standar 1 sampai 3 tahun pasca terbit. Namun karena alasan sumber penelitian, maka kelebihan 2,8 tahun tersebut adalah masa tenggang lebih dari masa ideal keusangan literatur monograf (College 2014). Ukuran keusangan literatur ini harus diselaraskan dengan proses penyiangan dan seleksi untuk pengembangan koleksi. Jangan sampai proses pengadaan koleksi perpustakaan mundur kebelakang dengan membeli koleksi-koleksi yang telah terbit pada beberapa tahun yang terlewati.

Daftar Pustaka

- ALA. 1983. *ALA glossary of library and information science*. Chicago: ALA Press.
- Allik, Juri. 2013. "Factors affecting bibliometric indicators of science quality." *Trames: a journal of humanities and social science; tallin* 12 (3): 199-214.
- Barkett, Gina R. 2001. "Conducting a citation analysis." Dalam *Library Evaluation A casebook and can-do guide*, oleh Danny P Wallace dan Connie Van Fleet, 155. Englewood: Libraries Unlimited Inc.
- Beni, Romanus. 1999. *Analisis Sitiran literatur Kependudukan: 1990-1998*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- College, Empire State. 2014. "How current does information need to be?" <https://subjectguides.esc.edu/researchskillstutorial/currency>.
- Garfield, Eugene. 1985. *Source Citation Index-Journal Citation Report*.
- Garvey, W. D. (1979). *Communication : The essence of Science*. New York: Pergamon Press.
- Indonesia, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. 2017. *Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Karim, Adiwarman. 2011. *Bank Islam: analisis fiqih dan keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Khan, Ghalib. 2015. "An analysis of collection development in the University Libraries of Pakistan." *Journal Collection Building* 35 (1): 22-34.
- Line, Maurice. 1971. "The information uses and needs of social scientist: an overview of INFROSS." *ASLIB Proceedings* 23. 412-434.
- Martin, Peter W. 2013. *Introduction to Legal Citation*. Alabama: Petitioner.
- Martyn, John. 1975. "Citation Analysis." *Journal of Documentation* 290.
- Maulana, Arif. 1996. *Karakteristik literatur majalah ilmiah bidang ekonomi tahun 1990-1994*. Skripsi, Universitas Indonesia, Jakarta: UI.
- Nurohman, Aris. 2013. *Indeks Artikel Jurnal Ilmiah Koleksi Perpustakaan IAIN Purwokerto tahun 2010-2013 edisi 1*. Purwokerto: UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto.
- Penyusun, Tim. 2017. *Buku Panduan Perpustakaan Tahun 2017-2018*. Purwokerto: UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto.
- Plagiarism.org. 2017. *What Is A Citation*. 18 May. Diakses March 23, 2018. <https://www.plagiarism.org/article/what-is-citation>.
- Purwokerto, IAIN. 2015. *Panduan Akademik IAIN Purwokerto tahun 2015-2016*. Purwokerto: STAIN Press.
- Rapple, Brendan. 2003. "Scholarly Journal In The Digital Age." *Religion and Philosophy Collection* 129. Diakses October 31, 2018. <http://link.galegroup.com/apps/doc/A109569176/GPS?u=kemenag09&sid=GPS&xid=0d279bda>.
- Sulistyo-Basuki. 1984. "Komunikasi Ilmiah: dari surat pribadi sampai majalah." *Majalah Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 15.
- Thornley, Clare, Anthony Watkinson, David Nicholas, dan Rachel Volantine. 2015. "The Role of Trust and authority in the citatio behavior of researchers." (University of Tennessee) 20 (3). Diakses Oktober Friday, 2018. www.informationr.net/ir/20-3/paper677.html#.W9lawUxuldU.